

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. KESIMPULAN

Dengan melihat hasil temuan dan pembahasan pada bab IV maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode "ceramah" dimana guru lebih dominan dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga terkesan bahwa siswa hanya menjadi pendengar dan menjadi pembelajar yang pasif. Penggunaan metode ini bagi guru sudah efektif, karena dilihat dari kepadatan materi yang diajarkan, waktu pengajaran yang cukup sempit, dan dari segi pencapaian target kurikulum/GBPP bisa tercapai. Dari sudut pandang siswa penggunaan metode ceramah tidak begitu disukai karena berbagai alasan seperti guru terlalu cepat dalam penyampaian materi, pembelajaran sangat monoton, pembelajaran menjadi menegangkan, dan siswa merasa mereka hanya menjadi pembaca LKS saja.

Dengan demikian dikatakan bahwa metode yang digunakan menurut persepsi guru sudah baik tetapi persepsi siswa kurang tepat. Ini menyebabkan pembelajaran yang dilakukan tidak begitu efektif untuk menanamkan konsep pada siswa, karena siswa hanya menjadi

pembelajar yang tidak memberdayakan potensi pikiran dan daya ingatnya secara optimal.

#### **b. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan yang digunakan guru terdiri dari tiga pendekatan utama yaitu pendekatan konsep, pendekatan humanistik dan pendekatan keterampilan proses. Ketiga pendekatan ini belum maksimal digunakan guru dan hanya terlihat dalam konteks lingkup kecil. Walaupun media belajar yang digunakan guru adalah LKS akan tetapi dengan LKS tersebut siswa menjadi pembaca saja, dan bukan menjadi pembelajar yang dituntun untuk memahami dan mengingat.

Pendekatan konsep sangat dominan karena guru hanya menjelaskan dan membacakan materi dari LKS. Pendekatan humanistik terlihat ketika guru berinteraksi dengan siswa dalam bentuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat dan menjawab pertanyaan yang diajukan siswa. Tetapi untuk pendekatan humanistic ini guru masih terfokus pada siswa tertentu saja, seperti siswa yang duduknya di depan, dan siswa yang memiliki prestasi baik. Dengan demikian frekuensi penerapan pendekatan ini masih sangat minim. Pendekatan keterampilan proses terlihat ketika guru menyuruh siswa untuk mengerjakan latihan di papan tulis dan langsung mengoreksi pekerjaan tersebut. Penerapan pendekatan ini masih kurang karena guru hanya menunjuk siswa yang

akan maju ke papan tulis dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan atau ide mereka.

Dengan demikian guru masih sangat terpaku pada pendekatan konsep karena memang sangat sesuai dengan metode ceramah yang digunakan.

### **c. Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran yang berlangsung cukup relevan bagi proses pembelajaran konvensional yang mengutamakan metode ceramah. Siswa keaktifannya sangat kurang karena mereka hanya membaca konsep yang ada di LKS. Berbagai pertanyaan singkat yang diajukan guru hanya berasal dari LKS pula dan siswa tidak termotivasi untuk berfikir kritis, akan tetapi hanya menjadi pembaca konsep di LKS. Jelas ini akan menjadikan konsep yang diajarkan tidak akan bisa dipahami dengan baik. Kondisi ini tidak akan menguntungkan bagi pembelajaran fisika karena pemahaman siswa tentang konsep suhu hanya akan berbentuk hafalan konsep dan bukan pemahaman konsep.

## **5.2. IMPLIKASI**

Pembelajaran fisika masih memerlukan perhatian yang serius dari setiap guru sebagai pelaksana di lapangan. Bagi guru-guru fisika terutama ketika melakukan pengajaran haruslah mengutamakan metode yang tepat serta pendekatan yang relevan dalam menjelaskannya. Pemilihan metode ini memang sangat diperlukan karena metode dan pendekatan merupakan satu strategi guru untuk dapat memformulasikan pembelajaran di kelas nanti.

Terutama Madrasah Aliyah yang sekarang ini lagi berbenah diri untuk mengembangkan kualitas pedidikannya, maka sudah tentu peranan guru lebih diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam usaha tersebut. Partisipasi aktif tersebut terutama dengan meningkatkan kualitas mengajarnya, meningkatkan profesional diri, dan meningkatkan wawasan kependidikan. Analisa terhadap pengajaran guru ini merupakan satu implikasi penting dalam usaha tersebut.

## **5.3. REKOMENDASI**

Dengan berbagai masukan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti merasa masukan tersebut dapat menjadi sumbangan berharga untuk guru-guru fisika sebagai implementasi peningkatan kualitas Madrasah Aliyah yang berwawasan lmtak dan lptek. Untuk lebih fokusnya peneliti menyarankan:

- a. Bagi guru-guru di Madrasah Aliyah hendaknya memperhatikan dengan seksama kondisi pembelajaran yang akan dilakukannya, dengan meniti beratkan pada tiga komponen utama yaitu pendekatan, metode dan bentuk interaksi yang akan dilaksanakan.
- b. Dalam usaha profesionalisasi guru, maka seharusnya guru-guru lebih banyak ikut serta dalam berbagai kegiatan pendidikan seperti MGMP, Penataran, pelatihan, seminar, dan berbagai kegiatan kependidikan lainnya.
- c. Untuk pembelajaran dengan konsep suhu, karena pelajaran ini diajarkan di kelas satu, maka seharusnya guru lebih mengutamakan metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga, dan praktikum dengan menggunakan pendekatan "model", sehingga siswa akan dapat memahami dengan jelas konsep yang diajarkan. Teknik verbalistis yang digunakan guru seharusnya diimbangi dengan berbagai contoh konkret sehingga bisa membangun pengalaman siswa.
- d. Karena penelitian ini hanya dalam lingkup Madrasah Aliyah Model maka diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel yang lebih luas untuk dijadikan subyek penelitian.